

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERBEDAAN SIKLUS MENSTRUASI ANTARA IBU YANG  
MENGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI *INTRAUTERINE DEVICE* (IUD)  
DENGAN KONTRASEPSI SUNTIK DI DUSUN DASAN REPOK  
JEROWARU LOMBOK TIMURMEI - JUNITAHUN 2021**



**OLEH :**

**INDAH CITRA SURIANA SAFITRI**

**NIM :518020030**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBEDAAN SIKLUS MENSTRUASI ANTARA IBU YANG  
MENGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI *INTRAUTERINE DEVICE* ( IUD )  
DENGAN KONTRASEPSI SUNTIK DI DUSUN DASAN REPOK  
JEROWARU LOMBOK TIMURMEI - JUNI TAHUN 2021

KARYA TULIS ILMIAH



Disusun Oleh:

**INDAH CITRA SURIANA SAFITRI**  
NIM : 518020030

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Karya  
Tulis Ilmiah

pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Mataram

Hari/Tanggal : 20 Agustus 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama

**(Apt. Abdul Rahman Walid, M.Farm)**  
NIDN.0817038601

Pembimbing Pendamping

**(Apt. Nurul Qiyaam, M.Farm.Klin)**  
NIDN.0827108402

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN SIKLUS MENSTRUASI ANTARA IBU YANG  
MENGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI *INTRAUTERINE DEVICE* ( IUD )  
DENGAN KONTRASEPSI SUNTIK DI DUSUN DASAN REPOK  
JEROWARU LOMBOK TIMURMEI - JUNI TAHUN 2021 .

KARYA TULIS ILMIAH




Disusun Oleh:

INDAH CITR SURIANA SAFITRI  
518020030

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat  
Untuk Melakukan

Penelitian pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Mataram

Dewan Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1. Apt. Abdul Rahman Wahid, M.Farm (Ketua Penguji)	29/10 - 21	
2. Apt. Nur Furqani, M.Farm (Penguji I)	29/10 - 21	
3. Apt. Nurul Qiyaam, M.Farm.Klin (Penguji II)	29/10 - 21	

Mengesahkan  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Fakultas Ilmu Kesehatan



(Apt. Nurul Qiyaam, M.Farm.Klin)  
NIDN.0827108402

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang berjudul  
“Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi Intrauterine Device ( Iud ) Dengan Kontrasepsi Suntik Di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur Mei - Juni Tahun 2021”. Ini merupakan karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah tersebut telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut bukti hasil karya tulis asli saya atau jiplakan dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 29 Oktober 2021

Membuat Pernyataan

  
**(Indah Citra Suriana Safitri)**  
NIM. 518020030



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH CITRA SURIANA SAFITRI  
NIM : 510020030  
Tempat/Tgl Lahir : DASAN KEPOK, 28 Juli 2000  
Program Studi : D3. FARMASI  
Fakultas : ILMU KESEHATAN  
No. Hp : 085.932.920.655  
Email : indahcitra.0728@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Perbedaan siklus menstruasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi intra uterine device (IUD) dengan alat kontrasepsi suntik di dusun dasan kepok jerowaru Lombok Timur Mei - Juni tahun 2021

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Rabu 27 Oktober 2021  
Penulis

  
Indah Citra Surianna Safitri  
NIM. 510020030

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
D.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INDAH CITRA SURIANA SAFITRI  
NIM : 518020030  
Tempat/Tgl Lahir : DASAN REPOK 28 Juli 2000  
Program Studi : D3 FARMASI  
Fakultas : ILMU KESEHATAN  
No. Hp/Email : 085 932 920 655  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Perbedaan siklus menstruasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi Intrauterine device (IUD) dengan kontrasepsi suntik di dusun dasan repok jerowaru lombok timur mei-juni tahun 2021

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Rabu, 27 Oktober 2021  
Penulis



Indah Citra Suriana Safitri  
NIM. 518020030

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



ISNIP...SOS..M.A.  
NIDN. 0802048904

**MOTTO HIDUP**

***“JANGAN HANYA MENUNGGU, TAPI CIPTAKAN WAKTUMU SENDIRI  
JIKA ORANG LAIN BISA , MAKA AKU JUGA BISA ”***



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa taala atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul Perbedaan siklus mensturasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dan suntik di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur Baru dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah subhanahu wa taala sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

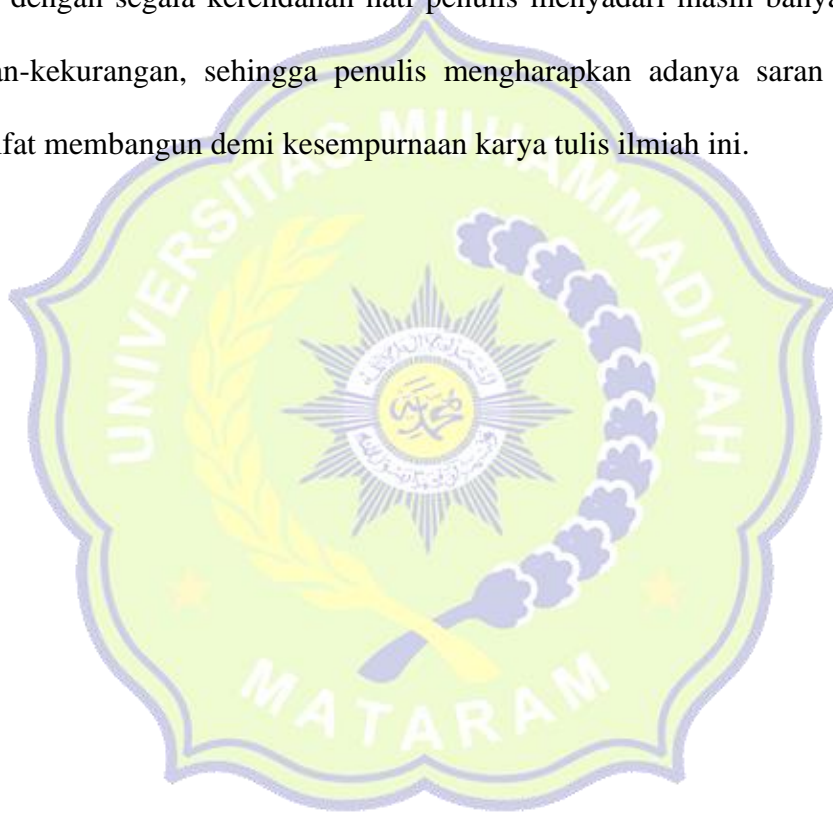
Penulisan karya tulis ilmiah ini dapat terwujud bukan hanya atas kemampuan penulis sendiri, melainkan juga berkat bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Bapak Apt. Abdul Rahman Wahid, M.Farm., selaku pembimbing I dan Ibu Apt. Nurul Qiyaam, M.Farm. Klin selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun karya tulis ilmiah.

Teristimewa, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada orang tua tercinta dan saudara-saudara tersayang atas kerelaan, dorongan, doa serta bantuannya dan curahan kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan.



Ucapan terima kasih juga kepada rekan mahasiswa D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Serta ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.



**PERBEDAAN SIKLUS MENSTRUASI ANTARA IBU YANG MENGGUNAKAN  
ALAT KONTRASEPSI *INTRAUTERINE DEVICE* ( IUD ) DENGAN KONTRASEPSI  
SUNTIK DI DUSUN DASAN REPOK JEROWARU LOMBOK TIMUR MEI - JUNI  
TAHUN 2021**

**Indah Citra Suriana Safitri<sup>1</sup>, Apt.Abdul Rahman Wahid M.Farm<sup>2</sup>, Apt.Nurul Qiyaam**

**M.Farm.Klin<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

Menstruasi atau haid adalah pendarahan secara periodik dan siklus dari uterus, disertai pelepasan atau deskumasi endometrium yang terjadi setiap bulan secara teratur pada wanita dewasa dan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan siklus menstruasi pada ibu yang menggunakan alat kontrasepsi *intrauterine device* ( IUD ) dengan kontrasepsi suntik di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan tehnik Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu, dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 65. Data hasil analisis di dapatkan hasil uji nilai p value sebesar 0,000 di mana lebih kecil dari  $<0.05$  yang artinya jika nilai signifikan (sig)  $<0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan yaitu antara Perbedaan Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) dan Kontrasepsi suntik 3 bulan Terhadap Siklus Menstruasi di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur.

**Kata kunci** :Siklus Menstruasi, Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan, Kontrasepsi *Intrauterine Device* (IUD)

**THE DIFFERENCES OF THE MENSTRUAL CYCLE BETWEEN  
MOTHERS USING INTRAUTERINE DEVICE (IUD) CONTRACEPTION  
WITH INJECTING CONTRACEPTION IN DASAN REPOK VILLAGE  
JEROWARU EAST LOMBOK MAY - JUNE 2021**

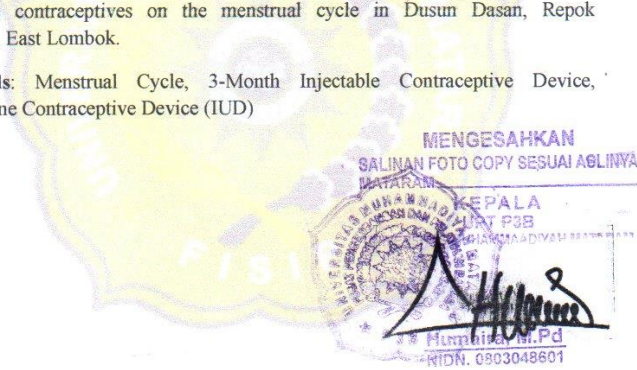
Indah Citra Suriana Safitri<sup>1</sup>, Apt.AbdulRahmanWahid M.Farm<sup>2</sup>, Apt.NurulQiyaam

M.Farm.Klin<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Menstruation is the monthly bleeding from the uterus, accompanied by the release or desquamation of the endometrium. It occurs in mature and healthy women every month. This study aims to determine whether there are differences in the menstrual cycle of mothers who use intrauterine device (IUD) contraceptives and injection contraceptives in Dasan Repok Jerowaru Hamlet, East Lombok. This study uses a purposive sampling technique, which is a sampling technique by determining certain criteria, with a total sample of 65. The analysis results obtained from the test results of a p-value of 0.000 is smaller than  $<0.05$ , which means the value is significant (sig.)  $<0.05$ ; there is a significant difference. They are the difference between intrauterine contraceptive devices (IUD) and 3-month injectable contraceptives on the menstrual cycle in Dusun Dasan, Repok Jerowaru, East Lombok.

**Keywords:** Menstrual Cycle, 3-Month Injectable Contraceptive Device, Intrauterine Contraceptive Device (IUD)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Masalah.....	5
1.4 Mamfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Ibu Pengguna Alat Kontrasepsi IUD Dan Suntik.....	5
1.5 Orisinalitas Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Keluarga Berencana ( KB ) .....	8
2.1.2 Fisiologi Menstruasi.....	8
2.1.3 Metode Kontraepsi Dengan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Atau IUD Dan Alat Kontrasepsi Suntik .....	16
2.1.4 Pengaruh Kontrasepsi IUD Terhadap Siklus Menstruasi.....	28
2.1.5 Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Terhadap Siklus Menstruasi.....	28
2.1.6 Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur.....	29
2.2 Kerangka Konsep.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Variabel Penelitian .....	31
3.2.1 Variabel terikat .....	31
3.2.2 Variabel Bebas .....	31
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	31
3.4 Populasi Dan Sempel .....	31
3.4.1 Populasi .....	31
3.4.2 Sempel .....	31
3.5 Tehnik Pengumpulan Sempel .....	32
3.6 Kreteria Inklusi Dan Eksklusi .....	32
3.6.1 Kreteria Inklusi.....	32
3.6.2 Kreteria Eksklusi .....	33

3.7 Instrumen Penelitian.....	33
3.8 Definisi Oprasional .....	34
3.9metode Pengumpulan Data .....	35
3.9.1 Jenis Data .....	35
3.9.2 Tehnik Pengumpulan Data.....	35
4.0 Prosedur Penelitian.....	37
4.1 Metode Analisis Data.....	38
4.1.1 Analisa Univariat.....	39
4.2.1 Analisa Bivariat.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
1 Distribusi Frekuensi Sempel .....	40
2 Perbedaan Siklus Menstruasi .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Penelitian .....	55
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	56
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....	57
Lampiran 4 Hasil Analisis Data .....	60
Lampiran 5 Proses Pengisian Kuesioner .....	64
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep .....	30
Gambar 1.2 Prosedur Penelitian.....	37



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur pada Aseptor Kontrasepsi IUD dengan Suntik 3 Bulan di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur .....	40
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Akseptor Kontrasepsi IUD dengan Suntik 3 Bulan di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur .....	42
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Siklus Menstruasi pada Akseptor Kontrasepsi IUD dengan Suntik 3 Bulan di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur .....	43
Tabel 4 Analisis uji t-test independent siklus menstruasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi suntik .....	45







## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Laju perkembangan pertumbuhan penduduk di Indonesia meningkat cukup cepat. Menurut *World Population Data Sheet 2019* Indonesia merupakan negara ke 4 di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak, yaitu sebanyak 270 juta jiwa setelah Amerika Serikat di urutan ke 3 yaitu sebanyak 324 juta jiwa, dan India pada urutan ke 2 yaitu sebanyak 1.329 juta jiwa dan pada urutan pertama dengan jumlah penduduk terbanyak adalah China yaitu sebanyak 1.378 jiwa. Diantara negara ASEAN, Indonesia adalah wilayah terbesar yang mempunyai penduduk terbanyak, jauh diatas negara lain. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk pada tahun 2010 yang berjumlah 238.518,8 juta jiwa dan meningkat menjadi Indonesia 270,625.57 juta jiwa pada tahun 2020. Walaupun mempunyai jumlah penduduk yang besar namun masalah tentang kepadatan penduduk belum bisa diatasi secara maksimal. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah Indonesia menerapkan Program Keluarga Berencana (KB) Nasional yang diharapkan laju pertumbuhan penduduk Indonesia dapat ditekan.

Pengertian program Keluarga Berencana (KB) menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga yang sejahtera) adalah upaya meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), untuk mengatur kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan

sejahtera. Dengan dilaksanakan Melalui lembaga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ( BKKBN ) yang merupakan Lembaga Pemerintah Non-kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri Kesehatan BKKBN yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Salah satunya dengan program Kampung KB. Kampung KB adalah wahana pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPk.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 440/70/SJ/2016 tentang pembentukan Kampung KB dan mengikuti arahan Presiden RI BKKBN Nusa Tenggara Barat (NTB) menargetkan di tahun 2021 sudah terbentuk 114 kampung keluarga berencana di 10 kabupaten/kota. satu kecamatan satu kampung KB, sehingga total 144 sesuai dengan jumlah kecamatan di NTB. Secara keseluruhan jumlah kampung KB yang sudah terbentuk di NTB mencapai 89 di 10 kabupaten/kota mulai Mataram, Lombok Barat, Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Timur, Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Bima dan kota Bima.

Dengan semakin berkembangnya program KB yang dirancangan oleh pemerintah, alat kontrasepsi pun semakin berkembang salah satunya KB IUD dan suntikan. Efek samping yang paling utama pada penggunaan alat kontrasepsi IUD adalah gangguan pola haidnya. Pemakai KB IUD, baik 'copper T' atau jenis lainnya sering mengalami perubahan pada pola haidnya. Lama haid menjadi lebih panjang ( beberapa di antaranya didahului dan diakhiri dengan pendarahan bercak terlebih

dahulu). Jumlah haid semakin banyak dan darah haid (siklus) menjadi lebih pendek, sehingga seakan-akan haidnya datang 2 kali dalam kurun waktu 1 bulan (30 hari). Pada pemakai alat kontrasepsi suntik juga mengalami beberapa permasalahan, yaitu gangguan pola haid, kenaikan berat badan dan sakit kepala. Gangguan pola haid yang terjadi tergantung pada lama pemakaian. Gangguan pola haid yang terjadi seperti pendarahan irregular, amenore dan perubahan frekuensi, lama dan jumlah yang hilang. (Hartanto, 2003).

Berdasarkan Penelitian Baurlina Ritangga tentang Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik Di Desa Sabungan Sipabangun Kecamatan Padang Dimpuan Hutaim Baru Tahun 2008, diperoleh hasil penelitian bahwa 100% dari 32 ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD mempunyai siklus menstruasi yang normal. Sedangkan siklus menstruasi ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik cenderung lebih pendek, terdapat 20 (62,5%) ibu yang mempunyai siklus menstruasi pendek dan 12 (37,5%) ibu yang mempunyai siklus menstruasi normal. Hasil statistik terhitung sebesar 2,754 dengan nilai P sebesar 0,008 yaitu kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dari nilai rata-rata yang diperoleh, siklus menstruasi ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD sebesar 22,0 sedangkan rata-rata ibu yang menggunakan alat kontrasepsi suntik sebesar 19,38

Penelitian Dewi Murdiyanti dan Inda Meilaning Putri tentang Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik Di Dusun Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta,

hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat 20 (63,5%) ibu yang mempunyai siklus menstruasi pendek, dan 12 (37,5%) mempunyai siklus menstruasi normal pada penggunaan alat kontrasepsi suntik. Dan terdapat 32 (100%) ibu pengguna alat kontrasepsi IUD mempunyai siklus haid normal. Dari nilai hasil analisis Rahim diperoleh nilai P sebesar 0,008 yaitu kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan itu didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan siklus menstruasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dan alat kontrasepsi suntik di Dusun Geneng Sentul Sidoagung Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini mengambil sampel di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur karena jumlah ibu yang mengeluhkan permasalahan atau efek samping perubahan pada pola haidnya, (beberapa di antaranya didahului dan diakhiri dengan pendarahan bercak terlebih dahulu), dari penggunaan kontrasepsi cukup banyak dan dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengetahui sejauhmana perbedaan siklus menstruasi antara ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD dan kontrasepsi suntik karena penulis ingin mengetahui perbedaan siklus menstruasi dari penggunaan kontrasepsi yang bersifat mekanis dan hormonal, sehingga dapat bermanfaat bagi akseptor Kb dalam mengetahui perubahan siklus haid yang ditimbulkan karena pemakaian kontrasepsi IUD dan kontrasepsi suntik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, menjadi landasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Perbedaan siklus menstruasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi suntik di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur” sehingga penulis merumuskan

permasalahan penelitian ini adalah “Adakah perbedaan siklus menstruasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan kontrasepsi suntik di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur ?

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana perbedaan siklus menstruasi pada ibu yang menggunakan alat kontrasepsi *intrauterin device* ( IUD ) dengan kontrasepsi suntik di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan siklus menstruasi pada ibu yang menggunakan alat kontrasepsi *intrauterin device* ( IUD ) dengan kontrasepsi suntik di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur

### **1.4 Mamfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti :**

Agar dapat menjadi sumber penelitian selanjutnya serta Kegunaan untuk peneliti adalah bahwa penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan serta merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga sehingga diharapkan dapat berguna pada waktu terjun bekerja

#### **1.4.2 Bagi Ibu Pengguna Kontrasepsi IUD dan Suntik :**

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai siklus menstruasi di wilayah Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur.

### 1.5 Orisinalitas Penelitian

1). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Maria Magdania Magas , Rina Margateha Kundre , Gresty Nataliya Masi yang berjudul Perbedaan Siklus Menstruasi Ibu Pengguna Kontrasepsi Suntik Ctclofem Dengan Depo Medroxy Progesterone Asetat Di Wilayah Kerja Puskesmas Botang Utara 1 dengan metode survey analitik dengan pendekatan cross yang menghasilkan bahwa sebagian besar ibu pengguna kontrasespsi cyclofem mengalami siklus menstruasi teratur, dan mengalami lama menstruasi normal, jumlah darah menstruasi sedikit Sedangkan pada ibu pengguna kontrasespsi depo medroxy progesterone asetat mengalami siklus menstruasi tidak teratur , mengalami lama menstruasi normal dan jumlah darah menstruasi sedikit Terdapat perbedaan siklus menstruasi ibu pengguna kontrasespsi suntik cylofem dengan depo medroxy progesterone asetat di wilayah kerja Puskesmas Bontang Utara 1, Tidak terdapat perbedaan lama menstruasi ibu pengguna kontrasespsi suntik cyclofem dengan depo medroxy progesterone asetat di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara 1.

2). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mersiana Sri Handayani , Maharani Putri Khamarudin yang berjudul Perbedaan Siklus Menstruasi Pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal Suntik 3 Bulan Dan Pil Kombinasi Di Puskesmas Kassi-Kassi Makasar dengan metode penelitian observasi dengan pendekatan ‘Cross Scotional Study’ yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu. Yang menghasilkan akseptor kontrasepsi suntikan 3 bulan umumnya mengalami siklus menstruasi yang

tidak normal, akseptor kontrasepsi pil kombinasi umumnya siklus mensturasi yang normal, ada perbedaan siklus mensturasi pada akseptor kontrasepsi hormonal suntikan 3 bulan pil kombinasi dan pil kombinasi.

3). Berdasarkan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Fitriatun Nur Laely Dan Dyah Fajasari yang berjudul Perbedaan Pengaruh KB Suntikan Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) Dengan KB Implan Terhadap Gangguan Mensturasi Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Purwonegoro Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011 dengan menggunakan metode observasional dan menggunakan pendekatan cross sectional yang menghasilkan terdapat perbedaan pengaruh gangguan mensturasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi rahim dengan kontrasepsi suntik depo medroksi progesterone asetat (DMPA) di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Purwonegoro Kabupaten Banjarnegara tahun 2011, dimana akseptor suntik DMPA paling banyak mengalami gangguan mensturasi berupa amenore. Sedangkan akseptor implant paling banyak mengalami gangguan mensturasi berupa menorrhagia hipermenorea.

Terdapat perbedaan dengan jurnal yang lain karena pada penelitian yang akan dilakukan di wilayah yang berbeda waktu yang berbeda kemudian teknik pengumpulan data, umur akseptor terhadap siklus mensturasi kontrasepsi IUD dan jenis pekerjaan terhadap siklus mensturasi kontrasepsi IUD dan suntikan yang berbeda pula.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Keluarga Berencana (KB)**

###### **a) Definisi keluarga berencana (KB)**

Pengertian Program Keluarga Berencana (KB) menurut UU No 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga yang sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), untuk mengatur kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Menurut Depkes (1999), Program KB adalah bagian yang terpadu (integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spiritual dan 8ahim budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan kemampuan produksi nasional.

##### **2.1.2 Fisiologi Menstruasi**

Menstruasi atau haid adalah proses keluarnya darah yang terjadi secara periodik dan berkala akibat meluruhnya lapisan dinding rahim bagian dalam (endometrium) pada dinding uterus yang keluar melalui vagina berupa pembuluh darah, kelenjar-kelenjar dan sel-sel yang tidak terpakai karena tidak adanya pembuahan atau kehamilan. Menstruasi merupakan perdarahan periodik normal uterus merupakan fungsi fisiologi yang terjadi pada primata betina.

Pada dasarnya menstruasi merupakan proses katabolisme dan terjadi dibawah pengaruh hormon hipofisis dan ovarium. Menstruasi terjadi pada usia remaja putri pertama kalinya bervariasi yaitu antara 10-16 tahun, tetapi rata-ratanya 12,5 tahun dan berlangsung hingga menopause (biasanya terjadi sekitar usia 45-55 tahun) (Wijayanti, 2009).

Sistem hormonal yang mempengaruhi siklus menstruasi adalah:

- 1.FSH-RH (follicle stimulating hormone releasing hormone) yang dikeluarkan hipotalamus untuk merangsang hipofisis mengeluarkan FSH
- 2.LH-RH (luteinizing hormone releasing hormone) yang dikeluarkan hipotalamus untuk merangsang hipofisis mengeluarkan LH
- 3.PIH (prolactine inhibiting hormone) yang menghambat hipofisis untuk mengeluarkan prolaktin

Pada siklus menstruasi normal, terdapat produksi hormon-hormon yang paralel dengan pertumbuhan lapisan rahim untuk mempersiapkan implantasi (perlekatan) dari janin (proses kehamilan). Gangguan dari siklus menstruasi tersebut dapat berakibat gangguan kesuburan, abortus berulang, atau keganasan. Gangguan dari siklus menstruasi merupakan salah satu alasan seorang wanita berobat ke dokter. Siklus menstruasi normal berlangsung selama 21-35 hari, 2-8 hari adalah waktu keluarnya darah haid yang berkisar 20-60 ml per hari. Penelitian menunjukkan wanita dengan siklus menstruasi normal hanya terdapat pada 2/3 wanita dewasa, sedangkan pada usia reproduksi yang ekstrim (setelah menarche < pertama kali terjadinya

menstruasi> dan menopause) lebih banyak mengalami siklus yang tidak teratur atau siklus yang tidak mengandung sel telur. Siklus menstruasi ini melibatkan kompleks hipotalamus-hipofisis-ovarium.

#### Siklus Menstruasi Normal

Siklus menstruasi normal dapat dibagi menjadi 2 segmen yaitu, siklus ovarium (indung telur) dan siklus uterus (rahim). Siklus indung telur terbagi lagi menjadi 2 bagian, yaitu siklus folikular dan siklus luteal, sedangkan siklus uterus dibagi menjadi masa proliferasi (pertumbuhan) dan masa sekresi.

Perubahan di dalam rahim merupakan respon terhadap perubahan hormonal. Rahim terdiri dari 3 lapisan yaitu perimetrium (lapisan terluar rahim), miometrium (lapisan otot rahim, terletak di bagian tengah), dan endometrium (lapisan terdalam rahim). Endometrium adalah lapisan yang berperan di dalam siklus menstruasi. 2/3 bagian endometrium disebut desidua fungsionalis yang terdiri dari kelenjar, dan 1/3 bagian terdalamnya disebut Pada tiap siklus dikenal 4 masa utama yaitu:

1. Masa menstruasi yang berlangsung selama 2-8 hari. Pada saat itu endometrium (selaput rahim) dilepaskan sehingga timbul perdarahan dan hormon-hormon ovarium berada dalam kadar paling rendah
2. Masa proliferasi dari berhenti darah menstruasi sampai hari ke-14. Setelah menstruasi berakhir, dimulailah fase proliferasi di mana terjadi pertumbuhan dari desidua fungsionalis yang mempersiapkan rahim untuk perlekatan janin. Pada fase ini endometrium tumbuh

kembali. Antara hari ke-12 sampai 14 dapat terjadi pelepasan sel telur dari indung telur (disebut ovulasi)

3. Masa sekresi. Masa sekresi adalah masa sesudah terjadinya ovulasi. Hormon progesteron dikeluarkan dan mempengaruhi pertumbuhan endometrium untuk membuat kondisi rahim siap untuk implantasi (perlekatan janin ke rahim) sebagai desidua basalis.

## 2. Stadium Premenstruasi

Stadium ini yang berlangsung selama 3 hari. Ada infiltrasi sel-sel darah putih, bisa sel bulat. Stroma mengalami disintegrasi dengan hilangnya cairan dan secret sehingga akan terjadi kolaps dari kelenjar dan arteri. Pada saat ini terjadi vasokonstriksi, kemudian pembuluh darah itu berelaksasi dan akhirnya pecah.

Berikut Faktor Penyebab Gangguan Siklus Menstruasi

### 1. Stres

Salah satu faktor penyebab yang memicu gangguan siklus menstruasi yaitu stres. Jika seorang wanita stres maka hal tersebut akan memicu kelenjar adrenal memproduksi kortisol. Hormon tersebut akan berdampak terhadap hormone reproduksi seperti progesterone dan estrogen. Oleh karena itu, sebaiknya Anda menghindari stres supaya siklus menstruasi setiap bulan berlangsung lancar.

### 2. Terjadi anovulasi

Faktor penyebab yang paling umum dari gangguan menstruasi yaitu tidak terjari ovulasi (tidak melepaskan sel telur). Adapun faktor yang mengakibatkan seseorang mengalami anovulasi yaitu stres, gaya hidup yang tidak sehat, sakit ataupun latihan fisik yang terlalu berat.

### 3. Terjadi penurunan berat badan dan olahraga terlalu berat

Penyebab lain dari gangguan menstruasi yaitu kebiasaan olahraga yang terlalu di porsir. Wanita yang mempunyai kebiasaan berolahraga 2-3 jam perhari sangat beresiko mengalami gangguan menstruasin akibat dari lemak tubuh yang terus berkurang. Hal ini tentunya akan menyebabkan estrogen rendah sehingga tidak mamapu berovulasi. Otak tidak mempunyai kemampuan untuk memicu hormone yang tepat untuk perkembangan folikel. Ketidakteraturan ini sangat cenderung mengakibatkan penyakit pada tulang yaitu osteoporosis.

### 4. Mendekati masa menopause

Pada umumnya seorang wanita akan mengalami menopause pada usia diatas 40-50 tahun. Namun pada kondisi yang berbeda bisa saja menopause terjadi pada usia dibawah 30 tahun atau yang biasa disebut dengan menopause dini. Hal ini disebabkan oleh kelainan bawaan. Menstruasi yang tidak teratur bisa menjadi salah satu sinyal adanya gangguan pada siklus menstruasi. Wanita yang mendekati perimenopause akan mengalami gangguan pada siklus menstruasi akibat dari adanya ketidakseimbangan hormone progesterone.

### 3. Diet

Diet dapat mempengaruhi dalam fungsi menstruasi. Vegetarian yang berhubungan dengan anovulasi, penurunan respon hormone pituitari, fase folikel yang pendek, tidak normalnya siklus menstruais (kurang dari 10 kali/tahun). Diet rendah lemak yang berhubungan dengan panjangnya siklus menstruasi. Diet rendah kalori dan rendah lemak yang berhubungan dengan amenorrhea.

#### Gangguan perdarahan

Gangguan perdarahan dibagi menjadi 3 yaitu :

##### a. Menorrhagia.

yaitu kondisi dimana terjadi perdarahan regular dalam interval yang normal, durasi dan aliran darah yang berlebihan/banyak.

##### b. Metrorrhagia

yaitu kondisi yang terjadinya perdarahan dalam interval irregular, durasi dan aliran darah yang berlebihan/banyak.

##### c. Polymenorrhea

yaitu kondisi terjadinya perdarahan dalam interval yang kurang dari 21 hari.

#### Dysmenorrhea

Dysmenorrhea merupakan suatu fenomena simptomatik meliputi nyeri abdomen, kram, dan sakit punggung. Dysmenorrhea terbagi menjadi 2 macam yaitu :

- a. Nyeri haid primer yaitu timbulnya sejak dari haid pertama dan akan pulih sendiri dengan berjalannya waktu, yaitu setelah kembalinya hormone tubuh atau perubahan posisi rahim setelah menikah dan melahirkan
- b. Nyeri haid sekunder yaitu munculnya nyeri jika ada penyakit atau kelainan pada rahim yang dapat mengganggu organ dan jaringan disekitarnya

#### Siklus Menstruasi

- a) Definisi siklus menstruasi Menurut Abrhams (2014), siklus menstruasi di tandai oleh maturasi periodic oosit (sel yang telah berkembang menjadi telur) di dalam ovarium dan terjadi perubahan fisik terkait dengan yang di dalam uterus. Maturasi reproduksi terjadi setelah terjadi peningkatan sekresi pada hormone dengan secara mendadak selama masa puber, biasanya usia antara 11-15 tahun. Menurut Kusmiran (2011), umumnya siklus menstruasi terjadi setiap 28 hari (ada juga yang setiap 21 dan 30 hari), yaitu pada 1-14 hari terjadi pertumbuhan dan perkembangan folikel primer yang dirangsang oleh hormone FSH. Estrogen juga dapat menghambat pembentukan FSH dan memerintahkan hipofisis menghasilkan LH yang berfungsi untuk merangsang folikel de Graaf yang akan mengadakan ovulasi yang terjadi pada hari ke-14. Endometrium akan menjadi mongering dan kemudian akan mengelupas dan terjadilah perdarahan (menstruasi)

pada hari ke-28. Menurut Asri (2013), Siklus haid ialah jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan mulainya haid yang baru. Siklus haid dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu siklus haid normal yaitu 28-35 hari, siklus haid pendek <23 hari dan siklus haid panjang >35 hari.

b) Gangguan lamanya siklus menstruasi Menurut Dewi (2013) gangguan menstruasi terdiri dari :

1) Amenorrhea

Amenorrhea adalah keadaan tidak adanya haid untuk sedikitnya 3 bulan berturut-turut.

Jenis-jenis amenorrhea

1. Amenorrhea primer Seorang wanita yang berumur 18 tahun ke atas yang tidak pernah mengalami haid. Wanita dengan usia 14 tahun, pertumbuhan sex sekunder yang belum tampak, tidak mengalami haid mencapai dengan usia 16 tahun.

2. Amenorrhea sekunder Pernah mengalami haid, tetapi kemudian tidak mengalami haid lagi. Pernah haid, tetapi haidnya tidak datang selama 3 bulan berturut-turut.

2) Polimenorea

Polimenorea adalah siklus haidnya lebih pendek dari biasanya atau haidnya terlalu sering (<21 hari).

3) Oligomenorea



Oligomenorea adalah siklus haid lebih panjang/ haidnya jarang (>35 hari).

#### 4) Menoragia

Menoragia adalah perdarahan dengan siklus > 8 hari dengan jumlah darah yang banyak.

5) Metroragia Metroragia adalah perdarahan yang terjadi tanpa adanya hubungan dengan siklus haid.

### **2.1.3 Metode kontrasepsi dengan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau IUD dan Alat Kontraepsi Suntik**

#### **a. Kontrasepsi IUD/AKDR**

##### **1. Pengertian IUD/AKDR**

Menurut Mulyani (2013), IUD (intra uterine device) merupakan alat kecil berbentuk seperti huruf T yang lentur dan diletakkan di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan, efek kontrasepsi ini didapatkan dari lilitan tembaga yang ada di dalam badan IUD. Menurut Handayani (2010), IUD/AKDR/Spiral adalah suatu benda kecil yang terbuat dari plastic yang lentur, mempunyai lilitan tembaga atau juga mengandung hormone dan dimasukkan ke dalam rahim melalui vagina dan mempunyai benang.

Jenis IUD Menurut Proverawati (2010), mengatakan bahwa jenis alat kontrasepsi dalam Rahim / IUD yang sering digunakan di Indonesia antara lain :

a. Copper-T

AKDR yang berbentuk T, terbuat dari bahan polyethelen dimana pada bagian vertikalnya diberi lilitan kawat tembaga yang halus. Lilitan kawat tembaga yang halus ini mempunyai efek antifertilisasi (anti pembuahan) yang cukup baik.

b. Multi Load

AKDR ini yang terbuat dari bahan plastic (polyethelene) dengan dua tangan kiri dan kanan yang berbentuk sayap yang sangat fleksibel. Panjangnya dari ujung atas ke bawah 3,6 cm. Batangnya yang diberi gulungan kawat tembaga dengan luas permukaan 250 mm<sup>2</sup> atau 375 mm<sup>2</sup> untuk menambah efektivitas. Ada 3 ukuran multi load, yaitu seperti standar, small (kecil), dan mini.

c. Lippes Loop

AKDR ini terbuat dari bahan polythelene yang bentuknya seperti spiral atau huruf S bersambung. Untuk memudahkan control, dipasangi benang pada ekornya. Lippes Loop ini terdiri dari 4 jenis yang berbeda menurut ukuran panjang bagian atasnya. Tipe A berukuran 25 mm (benang biru), tipe B 27,5 mm (benang

hitam) , tipe C yang berukuran 30 mm (benang kuning) dan 30 mm (tebal, benang putih) untuk tipe Lippes Loop mempunyai angka kegagalan yang rendah. Keuntungan lain dari spiral jenis ini adalah bila terjadi perforasi jarang menyebabkan luka atau penyumbatan pada usus, karena bahannya terbuat dari bahan plastic.

## 2. Cara Kerja IUD

Menurut Saifuddin (2010), dapat menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke dalam tuba falopi. Mempengaruhi fertilisasi sebelum ovum mencapai kavum uteri. Memungkinkan untuk mencegah terjadinya implantasi telur dalam uterus. Membuat sperma sulit masuk ke dalam alat reproduksi perempuan dan mengurangi kemampuan sperma untuk fertilisasi.

## 3. Efektivitas IUD

Menurut Handayani (2010), efektivitas dari IUD dinyatakan dalam angka kontinuitas (continuation rate) yaitu berapa lama IUD tetap tinggal in-utero tanpa: Ekspulsi spontan, terjadinya kehamilan & pengangkatan atau pengeluaran karena alasan-alasan medis atau pribadi.

Efektivitas dari bermacam-macam IUD tergantung pada :IUD-nya : Ukuran, bentuk dan mengandung Progesterone. Akseptor seperti : Umur : makin tua usia, makin rendah angka kehamilan, ekspulsi dan pengangkatan atau pengeluaran IUD.

#### 4. Keuntungan IUD

Sebagai kontrasepsi, efektifitasnya tinggi, sangat efektif yaitu 0,6 – 0,8 kehamilan / 100 perempuan dalam 1 tahun pertama (1 kegagalan dalam 125 – 170 kehamilan). Sangat efektif karena tidak perlu mengingat-ningat tanggalnya kembali. Meningkatkan kenyamanan dalam hubungan seksual karena tidak perlu takut soal hamil. Tidak mempengaruhi kualitas dan produksi ASI. Dapat dipasang segera setelah melahirkan jika tidak ada infeksi.

#### 5. Kerugian IUD

1. Efek samping yang sering terjadi antara lain : Perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama setelah pemakaian dan akan berkurang juga setelah 3 bulan). Haid lebih lama dan banyak. Perdarahan (spotting) antar menstruasi. Saat datangnya haid akan merasakan sakit.
2. Komplikasi lain : Menurut Saifuddin (2010), merasakan sakit dan kejang selama 3-5 hari setelah pemasangan. Perdarahan berat pada waktu haid atau di antaranya yang memungkinkan terjadinya anemia.

#### **b. Kontrasepsi Suntik**

##### 1. Pengertian Kontrasepsi Suntik

Kontrasepsi injeksi adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi suntikan di

Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman. Sebelum disuntik, kesehatan ibu harus diperiksa dulu untuk memastikan kecocokannya. Suntikan diberikan saat ibu dalam keadaan tidak hamil.

Pada umumnya pemakai suntikan KB mempunyai persyaratan sama dengan pemakai pil, begitu pula bagi orang yang tidak boleh memakai suntikan KB, termasuk penggunaan cara KB hormonal selama maksimal 5 tahun. Suntikan KB merupakan salah satu metode pencegahan kehamilan yang paling banyak digunakan di Indonesia. Secara umum, Suntikan KB bekerja untuk mengentalkan lendir Rahim sehingga sulit untuk ditembus oleh sperma. Selain itu, Suntikan KB juga membantu mencegah sel telur menempel di dinding rahim sehingga kehamilan dapat dihindari (Saroaha, 2015).

## 2. Jenis Kontrasepsi Injeksi

### 1. Suntikan KB 1 Bulan

Suntikan KB ini mengandung kombinasi hormone medroxy progesteron acetate (hormone progestin) dan Estradiol Cypionate (hormone estrogen). Komposisi hormon dan cara kerja Suntikan KB 1 Bulan mirip dengan Pil KB Kombinasi. Suntikan pertama diberikan 7 hari pertama periode menstruasi Anda, atau 6 minggu setelah melahirkan bila Anda tidak menyusui.

### 2. Suntikan KB 3 Bulan atau DMPA

Suntikan KB ini mengandung hormone Depoedroxypogesterone Acetate (Rahim progestin) 150 mg. Sesuai dengan namanya, suntikan ini diberikan setiap 3 bulan (12 Minggu).Suntikan pertama biasanya diberikan 7 hari pertama periode menstruasi Anda, atau 6 minggu setelah melahirkan. Suntikan KB 3 Bulanan ada yang dikemas dalam cairan 3ml atau 1ml (Kirana, 2015).

### 3. Cara Penyuntikan Kontrasepsi Injeksi

- a. Kontrasepsi suntikan Cyclofem 25 mg Medroksi Progesteron Asetat dan 5 mg Estrogen Sipionat diberikan setiap bulan.
- b. Memberikan kontrasepsi suntikan Noristerat dalam dosis 20 mg sekali setiap 8 minggu atau sekali setiap 8 minggu untuk 6 bulan pertama (= 3 kali suntikan pertama), kemudian untuk selanjutnya sekali setiap 12 minggu.
- c. Kontrasepsi suntikan DMPA, setiap 3 bulan dengan dosis 150 mg secara intramuskuler dalam-dalam di daerah pantat (bila suntikan terlalu dangkal, maka penyerapan kontrasepsi suntikan berlangsung lambat, tidak bekerja segera dan efektif). Suntikan diberikan setiap 90 hari. Jangan melakukan massae pada tempat suntikan.

- d. Bersihkan kulit yang akan disuntik dengan kapas alcohol yang telah dibasahi dengan isopropyl alcohol 60%-90%. Tunggu dulu sampai kulit kering, baru disuntik.
- e. Kocok obat dengan baik, cegah terjadinya gelembung udara. Bila terdapat endapan putih di dasar ampul, hilangkan dengan cara menghangatkannya. Kontrasepsi suntikan ini tidak perlu didinginkan.
- f. Semua obat harus diisap kedalam alat suntikannya (Saifuddin, 2014).

#### 4. Contoh Obat Injeksi beserta Dosisnya

Beberapa contoh obat Injeksi yang biasa digunakan antara lain:

1. Depo Provera (3 ml/150 mg atau 1 ml/150 mg) diberikan setiap 3 bulan (12 minggu)
2. Noristeran (200 mg) diberikan setiap 2 bulan (8 minggu)
3. Cyclofem 25 mg Medroksi Progesteron Asetat dan 5 mg Estrogen Sipionat diberikan setiap bulan (Kirana, 2015).

#### 5. Interaksi Obat

Aminoglutethimide (Cytadren) mungkin dapat meningkatkan eliminasi dari medroxyprogesterone lewat hati dengan menurunkan konsentrasi medroxyprogesterone dalam darah dan memungkinkan

pengurangan efektivitas medroxyprogesterone. Obat disimpan pada suhu 20-25°C (Saroaha, 2015).

## 6. Cara Pemberian

### 1. Waktu Pemberian

- a. Setelah melahirkan: 6 minggu pasca salin
- b. Setelah keguguran: segera setelah dilakukan kuretase atau 30 hari setelah keguguran (asal ibu belum hamil lagi)
- c. Dalam masa haid : Hari pertama sampai hari ke-5 masa haid

### 2. Lokasi Penyuntikan dengan i.m sampai daerah glutus

- a. Daerah bokong/pantat
- b. Daerah otot lengan atas Efektivitas : Keberhasilannya praktis 99.7 % (Saifuddin, 2014).

### 7. Indikasi

- a. Jika pasien menghendaki pemakaian kontrasepsi jangka panjang, atau klien telah mempunyai cukup anak sesuai harapan, tapi saat ini belum siap.
- b. Kontrasepsi ini juga cocok untuk klien yang menghendaki tidak ingin menggunakan kontrasepsi setiap hari atau saat melakukan sanggama, atau klien dengan kontra indikasi pemakaian estrogen.
- c. Klien yang sedang menyusui.



- d. Klien yang mendekati masa menopause, atau sedang menunggu proses sterilisasi juga cocok menggunakan kontrasepsi suntik (Saroaha, 2015).

#### 8. Kontraindikasi

- a. Hamil atau dicurigai hamil (risiko cacat pada janin 7 per 10000 kelahiran).
- b. Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya
- c. Menderita kanker payudara atau riwayat kanker payudara. Sampai saat ini terjadinya kanker payudara diduga akibat interaksi yang rumit dari banyak faktor genetika, lingkungan dan hormonal yaitu kadarhormone estrogen yang berlebih dalam tubuh. Pertumbuhan jaringan payudara sangat sensitive terhadap estrogen pada wanita yang terpapar estrogen dalam jangka waktu yang lama akan memiliki risiko yang besar terhadap kanker payudara.
- d. Tidak dapat menerima terjadinya agnuan haid, terutama amenorea.
- e. Diabetes mellitus disertai komplikasi, temuan sebuah studi terbaru penggunaan kontrasepsi hormone tipe tertentu selama 5 tahun sebelum hamil terkait denagan risiko berkembang menjadi diabetes mellitus. Risiko ini bervariasi tergantung

pada tipe progrestin dalam kontrasepsi hormonal (Saifuddin, 2014).

#### 9. Efek Samping

Rusaknya pola pendarahan, terutama pada bulan-bulan pertama dan sudah 3-12 bulan umumnya berhenti dengan tuntas. Seringkali berat badan bertambah sampai 2-4 kg dalam waktu 2 bulan karena pengaruh hormonal, yaitu progesterone. Progesterone dalam alat kontrasepsi tersebut berfungsi untuk mengentalkan lendir serviks dan mengurangi kemampuan rahim untuk menerima sel yang telah dibuahi. Namun hormon ini juga mempermudah perubahan karbohidrat menjadi lemak, sehingga sering kali efek sampingnya adalah penumpukan lemak yang menyebabkan berat badan bertambah dan menurunnya gairah seksual.

Beberapa efek samping yang biasa ditemui pada penggunaan Suntikan KB 3 Bulan, yaitu :

- a. Timbul pendarahan ringan (bercak) pada awal pemakaian
- b. Rasa pusing, mual, sakit di bagian bawah perut juga sering dilaporkan pada awal penggunaan
- c. Kemungkinan kenaikan berat badan 1–2 kg. Namun hal ini dapat diatasi dengan diet dan olahraga yang tepat

- d. Berhenti haid (biasanya setelah 1 tahun penggunaan, namun hal lebih cepat). Namun, tidak semua wanita yang menggunakan metode ini terhenti haid nya
- e. Kesuburan biasanya lebih lambat kembali. Hal ini terjadi karena tingkat hormon yang tinggi dalam suntikan 3 bulan, sehingga butuh waktu untuk dapat kembali normal (biasanya sampai 4 bulan)

Efek samping suntikan KB 1 Bulan, efek samping yang terjadi mirip dengan efek samping yang ditimbulkan pada penggunaan Pil KB..Berbeda dengan Suntikan KB 3 Bulan, pengguna Suntikan KB 1 Bulan dilaporkan tetap mendapatkan haidnya secara teratur.Kesuburan pun lebih cepat kembali setelah penghentian metode ini dibandingkan dengan Suntikan KB 3 Bulan (Saroha, 2015).

#### 10. Kelebihan

Kontrasepsi suntik adalah kontrasepsi sementara yang paling baik, dengan angka kegagalan kurang dari 0,1% pertahun (Saifuddin, 1996). Suntikan KB tidak mengganggu kelancaran air susu ibu (ASI), kecuali Cyclofem. Suntikan KB mungkin dapat melindungi ibu dari anemia (kurang darah), memberi perlindungan terhadap radang panggul dan untuk pengobatan kanker bagian dalam

rahim. Kontrasepsi suntik memiliki resiko kesehatan yang sangat kecil, tidak berpengaruh pada hubungan suami-istri.

Kontrasepsi ini tidak menimbulkan ketergantungan, hanya saja peserta harus rutin control setiap 1 2 atau 3 bulan. Reaksi suntikan berlangsung sangat cepat (kurang dari 24 jam), dan dapat digunakan oleh wanita tua di atas 35 tahun, kecuali Cyclofem (Saifuddin, 2014).

#### 11. Kelemahan

Kelemahan dari penggunaan kontrasepsi suntikan antara lain :

##### 1) Gangguan haid

- a. Siklus haid memendek atau memanjang, perdarahan yang banyak atau sedikit, spotting, tidak haid sama sekali.
- b. Tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu
- c. Permasalahan berat badan merupakan efek samping tersering
- d. Terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian
- e. Terjadi perubahan pada lipid serum pada penggunaan jangka panjang.
- f. Pada penggunaan jangka panjang dapat menurunkan densitas tulang. Pada penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, gangguan emosi, sakit kepala, nervositas, dan jerawat (Saifuddin, 2014).

#### **2.1.4 Pengaruh Kontrasepsi IUD Terhadap Siklus Menstruasi**

Menurut Mulyani (2013), IUD (intra uterine device) merupakan alat kecil berbentuk seperti huruf T yang lentur dan diletakkan di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan, efek kontrasepsi ini didapatkan dari lilitan tembaga yang ada di dalam badan IUD. Efek samping dari IUD sendiri adalah diantaranya Perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama setelah pemakaian dan akan berkurang juga setelah 3 bulan). Haid lebih lama dan banyak. Perdarahan (spotting) antar menstruasi. Saat datangnya haid akan merasakan sakit.

#### **2.1.5 Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 bulan Terhadap Siklus Menstruasi**

Menurut Purwoastuti (2015), kontrasepsi suntik bulanan merupakan metode suntikan yang pemberiannya tiap bulan dengan cara penyuntikan di intramuscular sebagai pencegahan kehamilan yang berupa hormone progesterone dan estrogen pada wanita usia subur. Efek sampingnya yaitu diantaranya dapat menyebabkan terjadinya pola haid yang tidak teratur seperti perdarahan bercak atau spotting, perdarahan sela sampai 10 hari. Mual, sakit kepala, nyeri payudara ringan dan keluhan seperti ini akan hilang setelah suntikan yang kedua atau ketiga.

Ketergantungan pasien terhadap pelayanan kesehatan, karena pasien harus kemabali setiap 30 hari untuk kunjungan ulang. Terjadinya perubahan berat badan. Dapat terjadi efek samping yang serius seperti serangan jantung,

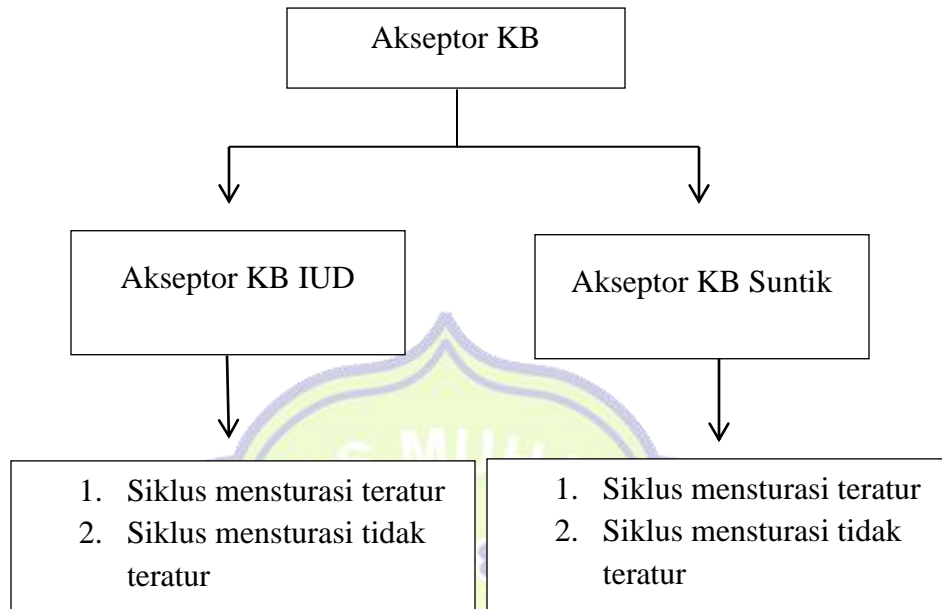
stroke, bekuan darah pada paru atau otak dan dapat juga menimbulkan tumor hati.

#### **2.1.6 Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur**

Merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Sepapan yang dibentuk dengan Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 38 Tahun 2011 (Berita Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2011 Nomor : 183) sebagai hasil pemekaran dari Desa Jerowaru dan diresmikan pada tanggal 16 September Tahun 2011 dalam status Desa Persiapan.

Dalam pasal 53 Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 7 Tahun 2011 tersebut, Desa Sepapan berasal dari sebagian wilayah Desa Jerowaru yang terdiri atas 4 (empat) Dusun, yaitu : Sepapan, Orong Bukal, Dasan Repok dan Bare Due. Pada Tahun 2012 wilayah Desa Sepapan dimekarkan menjadi 10 (sepuluh) wilayah, yaitu : Sepapan, Orong Bukal, Dasan Repok, Bare Due, Rumes, Sepapan Bat, Tenten, Pejeruk, Batu Golok, dan Kbon Lauk.

## 2.2 Kerangka konsep



**Gambar 1.1** Kerangka Konsep

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian analitik dimana peneliti mencoba mencari hubungan antar variabel dan seberapa besar hubungan antara variabel yang ada. Rancangan penelitian ini adalah observasional. Pada penelitian ini, peneliti akan mencari perbedaan siklus menstruasi antara akseptor kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) dengan kontrasepsi suntik.

#### 3.2 Variabel Penelitian

##### 3.2.1 Variabel terikat ( *dependent* )

yaitu siklus menstruasi

##### 3.2.2 Variabel bebas ( *independent* )

yaitu akseptor KB suntik 1 bulan dengan akseptor *Intra Uterine Device* ( IUD )

#### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur pada bulan Juni Tahun 2021

#### 3.4 Populasi dan Sempel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2003). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Akseptor yang menggunakan



alat kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) dan suntik sebanyak 65 Akseptor yang beradadi wilayah Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur.

### **3.3.2 Sempel**

Sempel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2004). Dalam penelitian ini digunakan teknik *total population* dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 65 akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) dan suntik yang berada di wilayah Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur

### **3.5 Tehnik Pengumpulan Sempel**

Menurut Sugiyono (2013:116) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008).

### **3.6 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi**

#### **3.6.1 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subyek penelitian atau populasi agar dapat diikuti sertakan dalam penelitian. Kriteria insklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi IUD dan Suntik.
- 2) Akseptor yang bersedia untuk menjadi responden.
- 3) Ibu dengan usia subur ( 21- 40 tahun )
- 4) Akseptor dengan riwayat pendidikan minimal tamatan SMP

- 5) Ibu yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 6) bertempat tinggal di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur

### 3.6.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria dimana keadaan yang menyebabkan subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Akseptor yang memiliki penyakit gangguan reproduksi.
- 2) Responden yang tidak bisa menulis atau membaca.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan check list. Kuesioner penelitian di ambil pada kuesioner yang di gunakan oleh peneliti Pangih Arum dengan judul penelitian "Gambaran Keluhanakibat Pemakaian Alat Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Akseptor IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor Ii Kabupaten Kebumen" yang sudah ada validasinya. Selain itu juga menggunakan kuesioner yang di gunakan oleh Eka Wahyu Ramadiyana dengan judul penelitian "Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di Klinik Sabarita Tanjung Beringin Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2018".

Kuesioner merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang digunakan apabila jumlah responden banyak dan responden dapat membaca dengan baik dan mudah digunakan. Data yang diperoleh dikategorikan sebagai data faktual (Azwar, 2003).

Pada penelitian ini dibuat 2 buah kuesioner untuk mengukur penggunaan alat kontrasepsi IUD terhadap siklus menstruasi dan penggunaan kontrasepsi suntik terhadap siklus menstruasi. Penelitian diberikan dengan rentang nilai kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertutup. Jawaban Benar apabila sesuai dengan pendapat responden dan jawaban Salah apabila tidak sesuai dengan pendapat responden. Untuk menjawab benar skornya 1 dan jawaban salah skornya 0 (Arikunto, 2003).

Untuk mengumpulkan data mengenai siklus menstruasi pada responden menggunakan check list. Check list digunakan untuk mengetahui karakteristik haid yang dialami oleh responden dalam bentuk pertanyaan tertutup. Kuesioner dan check list diisi pada saat itu juga, Setelah kuesioner dan check list diisi dengan lengkap kemudian diserahkan kembali kepada peneliti.

### **3.7 Definisi Oprasional**

Definisi Operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Lama pemakaian : Waktu pemakaian akseptor dalam menggunakan kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) dan Suntik
2. Gangguan menstruasi : Gangguan yang dialami pada akseptor saat menggunakan kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) dan Suntik
3. Kuesioner : Daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung

4. Alat kontrasepsi : Cara atau alat yang digunakan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan
5. Menstruasi : Terjadinya pendarahan pada uterus yang mengalir dari rahim dan keluar melalui vagina
6. Siklus Menstruasi : Jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu dan mulainya haid yang baru

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Jenis Data**

1. Data primer

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung dari seseorang sasaran penelitian (responden) dengan menggunakan lembar observasi tentang siklus menstruasi dengan pengisian Kuesioner

#### **3.8.2 Teknik Pengumpulan Data**

Setelah data terkumpul langkah yang dilakukan peneliti adalah mengolah data sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya.

Dalam pengolahan data dilakukan langkah sebagai berikut :

##### **I. Data Primer**

Data diperoleh sendiri oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner pertanyaan terlebih dahulu memberikan penjelasan pada responden tentang maksud penelitian ini, tentang penjelasan singkat tentang pengisian kuesioner dan dinyatakan kepada responden apabila ada hal

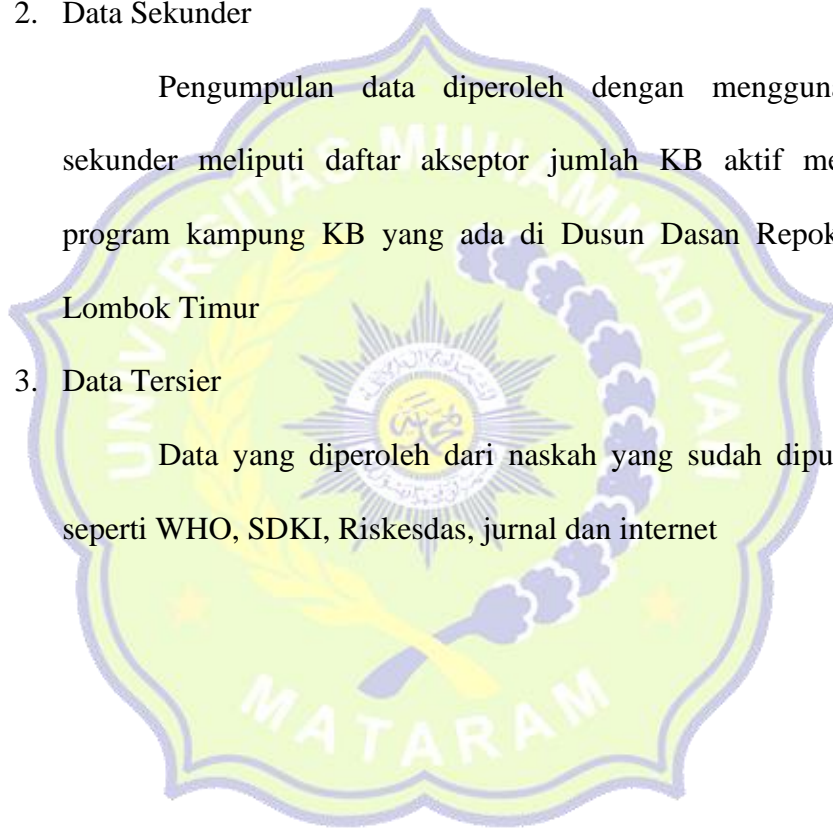
yang tidak dimengerti. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih alternative jawaban yang disediakan sesuai petunjuk dengan tujuan supaya lebih mudah mengarahkan jawaban responden dan lebih mudah diolah.

## 2. Data Sekunder

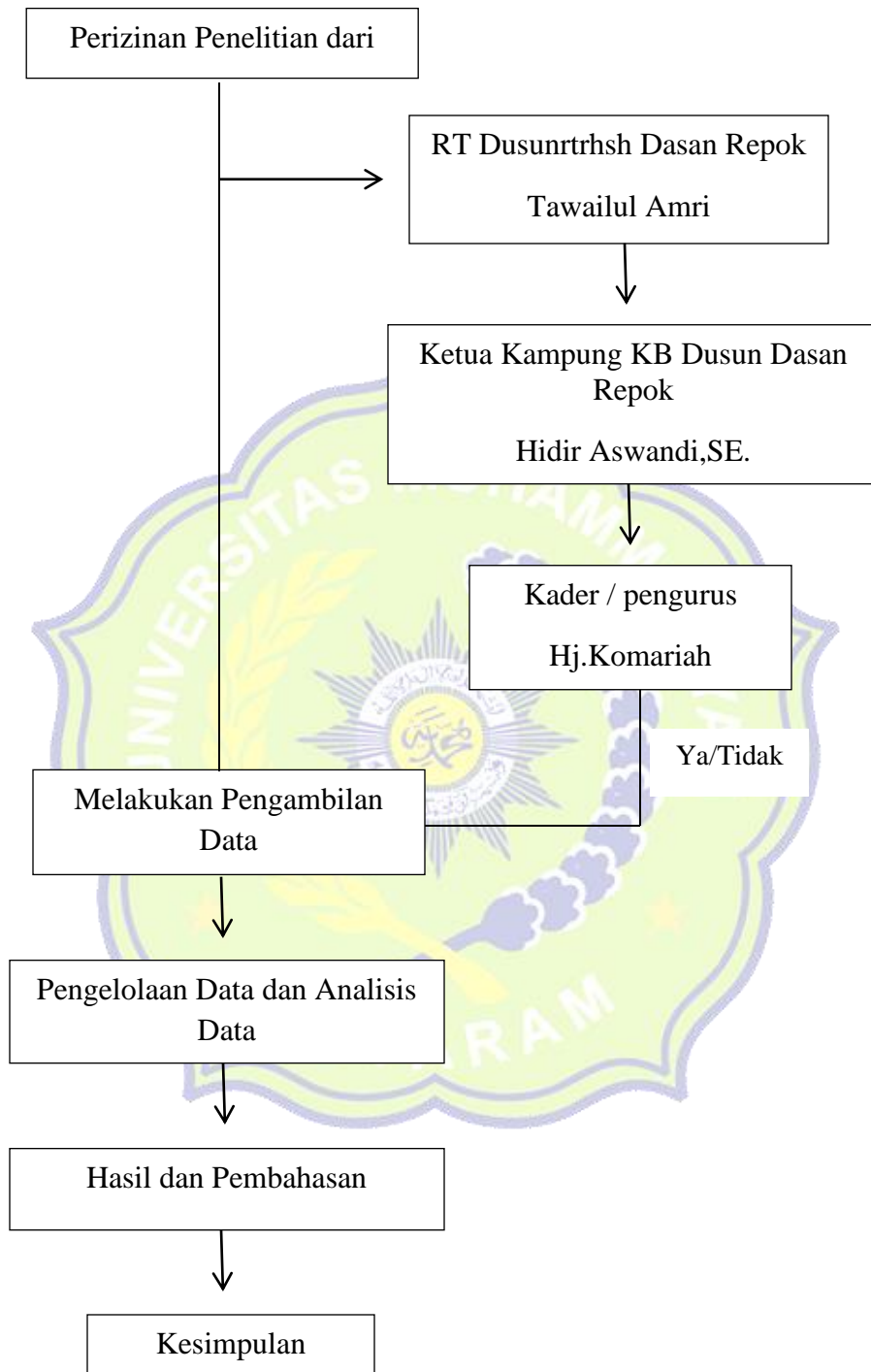
Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan data sekunder meliputi daftar akseptor jumlah KB aktif melalui data program kampung KB yang ada di Dusun Dasan Repok Jerowaru Lombok Timur

## 3. Data Tersier

Data yang diperoleh dari naskah yang sudah dipublikasikan, seperti WHO, SDKI, Riskesdas, jurnal dan internet



### 3.9 Prosedur Penelitian



**Gambar 1.2** Alur Penelitian

#### 4.0 Metode Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan sistem komputer, dalam pengolahan dan analisis data hanyalah sebagai alat untuk mengelolah data yang diproses dalam bantuan komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner angket maupun observasi.

2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel.

3. *Coding*

Hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk.

4. *Entering*

Data enty, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan penelitian yaitu SPSS.

5. *Data Processing*

Semua data yang telah diinput kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

#### **4.0.1 Analisa Univariat**

Analisa dilakukan terhadap masing-masing variabel hasil penelitian, penyajian dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel. data disajikan dalam bentuk nominal.

#### **4.0.2 Analisa Bivariat**

Analisa dilakukan untuk menyatakan kekuatan hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent. Tehnik analisis menggunakan komputerisasi program SPSS.

